

Lampiran **002** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



**AKREDITASI PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PROFESI DOKTER**

**BUKU IV  
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN  
KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI  
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN  
JAKARTA  
2019**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER....	2
A. Penilaian Akreditasi Program Studi Pendidikan Profesi Dokter.....	2
B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Instrumen Akreditasi Pendidikan Profesi Dokter.....	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER.....	5
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN .....	29
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI.....	30
KRITERIA 2. Tata PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA .....	33
KRITERIA 3. MAHASISWA .....	41
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA .....	45
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA.....	53
KRITERIA 6. PENDIDIKAN .....	61
KRITERIA 7. PENELITIAN .....	71
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	73
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	75

## **BAB I**

### **PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER**

Evaluasi dan penilaian akreditasi Pendidikan Profesi Dokter dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi Pendidikan Profesi Dokter. Buku 4 ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara lebih obyektif, LAM-PTKes menyiapkan penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi Pendidikan Profesi Dokter

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja dan, (2) Laporan evaluasi diri.

#### **A. Penilaian Akreditasi Program Studi Pendidikan Profesi Dokter**

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi Program Studi Pendidikan Profesi Dokter ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah elemen/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap elemen/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antara berbagai kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgment*) maupun kuantitatif dengan menggunakan *Interval* secara kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

## **B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Instrumen Akreditasi Pendidikan Profesi Dokter**

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi Pendidikan Profesi Dokter diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh tim validator dan tahap 7 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

### **1. Asesmen Kecukupan**

Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAK.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada Dokumen Kinerja akreditasi program studi dan Laporan Evaluasi Diri program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Pendidikan Profesi Dokter.

Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan.

### **2. Asesmen Lapangan**

Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri. Penilaian pakar (*expert judgement*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Pendidikan Profesi Dokter.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani oleh Tim Asesor.

Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan  
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

### **3. Validasi Final Hasil Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan**

Tahap 6. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan pada tahap asesmen kecukupan maupun asesmen lapangan, untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi asesmen kecukupan, harus diselesaikan sebelum melakukan asesmen lapangan. Selanjutnya hasil validasi asesmen lapangan diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

### **4. Keputusan Hasil Akreditasi**

Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

## **BAB II**

### **KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER**

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi.

Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor  $\geq 361$
  - Baik Sekali dengan nilai akreditasi  $300 < \text{Skor} \leq 360$
  - Baik dengan nilai akreditasi  $200 \leq \text{Skor} \leq 300$
- Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor  $< 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian: (1) Dokumen Kinerja Program Studi (57,56%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (42,44%).

**Persyaratan khusus untuk mendapatkan peringkat Terakreditasi Unggul, uji kompetensi CBT dan OSCE dengan nilai rata-rata kelulusan *first taker* selama 3 tahun terakhir sebesar minimal 80%.**

Masa berlaku akreditasi program studi Pendidikan Profesi Dokter untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun, dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun (dikurangi waktu fasilitasi 4 bulan) terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

## **LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN**

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN KECUKUPAN**



## FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

### Penilaian Dokumen Perorangan

**Nama Perguruan Tinggi** : \_\_\_\_\_  
**Nama Unit Pengelola Program Studi** : \_\_\_\_\_  
**Nama Program Studi** : \_\_\_\_\_  
**Nama Asesor** : \_\_\_\_\_  
**Tanggal Penilaian** : \_\_\_\_\_

No.	DK/LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot Akademik	Bobot Profesi	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		0,74	0,71	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,48	1,42	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,48	1,42	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		0,74	0,71	
5	DK	2.1.1	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,56	0,53	

6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0,56	0,53	
7	DK	2.2	Kegiatan kerjasama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,28	0,27	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,83	0,80	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,56	0,53	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0,83	0,80	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,83	0,80	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerjasama pada UPPS		1,39	1,33	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0,83	0,80	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik dan Tahap Profesi).		0,77	0,74	
15	DK	3.1.2.2	Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik dan Tahap Profesi).		0,19	0,19	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total mahasiswa baru pada TS, terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir		0,39	0,37	

			(Tahap Akademik) dan tiga tahun terakhir (Tahap Profesi).				
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0,77	0,74	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya		0,77	0,74	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat dan kesejahteraan (kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, asrama/tempat tinggal) pada UPPS		1,16	1,11	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi		0,39	0,37	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala.		0,43	0,40	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-3/Sp-2.		0,43	0,40	
23	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Akademik dan Tahap Profesi).		0,65	0,59	
24	DK	4.1.2.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Akademik dan Tahap Profesi).		0,87	0,79	
25	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen (Tahap Akademik dan Tahap Profesi).		0,43	0,40	
26	DK	4.1.2.4	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi dokter (Tahap Akademik dan Tahap Profesi)		0,43	0,79	
27	DK	4.1.2.5	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya relevan dengan PS		0,87	0,00	

			(Tahap Akademik)				
28	DK	4.1.2.6	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya relevan dengan PS (Tahap Profesi)		0,00	0,79	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE ( <i>Fulltime Teaching Equivalent</i> ) pada PS		0,22	0,20	
30	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		0,87	0,79	
31	DK	4.2.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS.		0,43	0,40	
32	DK	4.2.2	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.		0,22	0,20	
33	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		1,30	1,19	
34	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		0,87	0,79	
35	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		0,87	0,79	
36	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,68	0,87	
37	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0,68	0,87	
38	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		0,34	0,44	

39	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,68	0,87	
40	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,34	0,44	
41	DK	5.2.1.1	Bahan pustaka berupa buku teks pada program studi.		0,68	0,87	
42	DK	5.2.1.2	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,34	0,44	
43	DK	5.2.1.3	Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,34	0,44	
44	DK	5.2.1.4	Jumlah prosiding yang dimiliki program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,34	0,44	
45	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan prasarana dan sarana utama di laboratorium pada PS		2,05	1,75	
46	DK	5.2.2.2	Kelayakan prasarana dan sarana laboratorium keterampilan pada Program Studi.		1,37	2,62	
47	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		2,05	2,62	
48	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		2,05	2,62	
49	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		0,68	0,87	
50	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi		0,68	0,87	
51	DK	6.1.1	Substansi mata kuliah/modul/blok (Tahap Akademik).		1,01	0,00	
52	DK	6.1.2	Substansi mata		0,00	0,80	

			kuliah/modul/blok (Tahap Profesi)				
53	DK	6.2.1	Ketersediaan RS Pendidikan yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Indonesia pada Program Studi.		0,00	0,64	
54	DK	6.2.2	Rasio pasien rawat inap terhadap mahasiswa program profesi dokter		0,00	0,32	
55	DK	6.2.3	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Dokter		0,00	0,32	
56	DK	6.2.4	Kontribusi RS untuk pendidikan.		0,00	0,32	
57	DK	6.3	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri		0,20	0,16	
58	DK	6.4.1	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir.		0,40	0,16	
59	DK	6.4.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir.		0,20	0,08	
60	DK	6.4.3	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.		0,20	0,16	
61	DK	6.4.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir		0,20	0,16	
62	LED	6.5	Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,81	0,64	
63	LED	6.6	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,20	0,16	
64	LED	6.7	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang		1,01	0,80	

			KKNI/SKKNi yang sesuai pada program studi.				
65	LED	6.8	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,61	0,48	
66	LED	6.9	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.		0,61	0,48	
67	LED	6.10	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,61	0,48	
68	LED	6.11	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		1,01	0,80	
69	LED	6.12	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,81	0,64	
70	LED	6.13	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,61	0,48	
71	LED	6.14	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan		0,40	0,48	

			kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.				
72	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		1,19	1,22	
73	LED	7.2	Relevansi penelitian pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.		2,37	2,43	
74	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi		0,89	0,61	
75	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sesuai <i>roadmap</i> oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		1,78	1,70	
76	LED	8.2	Relevansi PkM pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		1,78	1,70	



77	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi		0,89	0,85	
78	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada PS.		1,74	1,25	
79	DK	9.1.2.1	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir (tahap akademik).		1,74	0,00	
80	DK	9.1.2.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir (tahap profesi).		0,00	1,25	
81	DK	9.1.3.1	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) (tahap akademik).		1,74	0,00	
82	DK	9.1.3.2	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) (tahap profesi).		0,00	1,25	
83	DK	9.1.4.1	Persentase lulusan CBT dalam tiga tahun terakhir		5,23	6,26	
84	DK	9.1.4.2	Persentase lulusan OSCE dalam tiga tahun terakhir		3,49	6,26	
85	DK	9.1.5.1	Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan		1,74	1,88	
86	DK	9.1.5.2	Tingkat Kepuasan Pengguna: Pendapat pengguna ( <i>employer</i> ) lulusan terhadap kualitas alumni.		1,74	5,01	
87	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap UPPS.		4,36	3,13	
88	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		3,49	2,50	
89	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang		2,61	1,88	

			dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.				
90	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi dalam tiga tahun terakhir		2,61	1,88	
91	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		2,61	1,88	
92	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		2,61	1,88	
93	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		2,61	1,88	
94	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi		2,61	1,88	

			Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi				
95	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi		1,74	1,25	
96	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		0,87	0,63	
97	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan oleh unit pengelola program studi dan program studi.		0,87	0,63	

Catatan: \*Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor : \_\_\_\_\_  
Tanda Tangan : \_\_\_\_\_

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN LAPANGAN**

## FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

### BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER

Pada hari ..... tanggal .....20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Pendidikan Profesi Dokter ....., unit pengelola program studi ....., perguruan tinggi .....

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja Program Studi	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.2.1			
24	4.1.2.2			
25	4.1.2.3			
26	4.1.2.4			
27	4.1.2.5			
28	4.1.2.6			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2.1			
32	4.2.2			
33	4.3			
34	4.4			
35	4.5			
36	5.1.1			
37	5.1.2.1			
38	5.1.2.2			
39	5.1.2.3			
40	5.1.2.4			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja Program Studi	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
41	5.2.1.1			
42	5.2.1.2			
43	5.2.1.3			
44	5.2.1.4			
45	5.2.2.1			
46	5.2.2.2			
47	5.3			
48	5.4			
49	5.5			
50	5.6			
51	6.1.1			
52	6.1.2			
53	6.2.1			
54	6.2.2			
55	6.2.3			
56	6.2.4			
57	6.3			
58	6.4.1			
59	6.4.2			
60	6.4.3			
61	6.4.4			
62	6.5			
63	6.6			
64	6.7			
65	6.8			
66	6.9			
67	6.10			
68	6.11			
69	6.12			
70	6.13			
71	6.14			
72	7.1			
73	7.2			
74	7.3			
75	8.1			
76	8.2			
77	8.3			
78	9.1.1			
79	9.1.2.1			
80	9.1.2.2			
81	9.1.3.1			
82	9.1.3.2			
83	9.1.4.1			
84	9.1.4.2			
85	9.1.5.1			
86	9.1.5.2			
87	9.2.1			
88	9.2.2			
89	9.3			
90	9.4.1			
91	9.4.2			
92	9.5			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja Program Studi	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
93	9.6			
94	9.7			
95	10.1			
96	10.2			
97	10.3			

....., ..... 20 .....

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS      Tanda Tangan      Asesor      Tanda Tangan  
2. Pimpinan PS

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 1. |
| 2. | 2. |
| 3. | 3. |
| 4. | 4. |
| 5. | 5. |

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER**

Nama Perguruan Tinggi : \_\_\_\_\_  
 Nama Unit Pengelola Program Studi : \_\_\_\_\_

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*				Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Nilai Akhir		
1	1.1						
2	1.2						
3	1.3						
4	1.4						
5	2.1.1						
6	2.1.2						
7	2.2						
8	2.3						
9	2.4						
10	2.5						
11	2.6						
12	2.7						
13	2.8						
14	3.1.2.1						
15	3.1.2.2						
16	3.1.2.3						
17	3.1.3						
18	3.2						
19	3.3						
20	3.4						
21	4.1.1.1						
22	4.1.1.2						
23	4.1.2.1						
24	4.1.2.2						
25	4.1.2.3						
26	4.1.2.4						
27	4.1.2.5						
28	4.1.2.6						
29	4.1.3						
30	4.1.4						
31	4.2.1						
32	4.2.2						
33	4.3						
34	4.4						
35	4.5						
36	5.1.1						
37	5.1.2.1						
38	5.1.2.2						
39	5.1.2.3						
40	5.1.2.4						



No.	No. Butir	Penilaian*				Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Nilai Akhir		
41	5.2.1.1						
42	5.2.1.2						
43	5.2.1.3						
44	5.2.1.4						
45	5.2.2.1						
46	5.2.2.2						
47	5.3						
48	5.4						
49	5.5						
50	5.6						
51	6.1.1						
52	6.1.2						
53	6.2.1						
54	6.2.2						
55	6.2.3						
56	6.2.4						
57	6.3						
58	6.4.1						
59	6.4.2						
60	6.4.3						
61	6.4.4						
62	6.5						
63	6.6						
64	6.7						
65	6.8						
66	6.9						
67	6.10						
68	6.11						
69	6.12						
70	6.13						
71	6.14						
72	7.1						
73	7.2						
74	7.3						
75	8.1						
76	8.2						
77	8.3						
78	9.1.1						
79	9.1.2.1						
80	9.1.2.2						
81	9.1.3.1						
82	9.1.3.2						
83	9.1.4.1						
84	9.1.4.2						
85	9.1.5.1						
86	9.1.5.2						
87	9.2.1						
88	9.2.2						
89	9.3						
90	9.4.1						
91	9.4.2						
92	9.5						

No.	No. Butir	Penilaian*				Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Asr-3	Nilai Akhir		
93	9.6						
94	9.7						
95	10.1						
96	10.2						
97	10.3						

Catatan: \*skor 0 - 4

..... 20 .....

Nama Asesor

Tanda Tangan

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

#### **FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER**

Nama Perguruan Tinggi : \_\_\_\_\_  
Nama Fakultas : \_\_\_\_\_  
Nama Program Studi : \_\_\_\_\_

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

<b>No.</b>	<b>No. Butir</b>	<b>Rekomendasi Pembinaan</b>
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.2.1	
24	4.1.2.2	
25	4.1.2.3	
26	4.1.2.4	
27	4.1.2.5	
28	4.1.2.6	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2.1	
32	4.2.2	
33	4.3	
34	4.4	
35	4.5	
36	5.1.1	
37	5.1.2.1	
38	5.1.2.2	
39	5.1.2.3	
40	5.1.2.4	
41	5.2.1.1	
42	5.2.1.2	
43	5.2.1.3	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
44	5.2.1.4	
45	5.2.2.1	
46	5.2.2.2	
47	5.3	
48	5.4	
49	5.5	
50	5.6	
51	6.1.1	
52	6.1.2	
53	6.2.1	
54	6.2.2	
55	6.2.3	
56	6.2.4	
57	6.3	
58	6.4.1	
59	6.4.2	
60	6.4.3	
61	6.4.4	
62	6.5	
63	6.6	
64	6.7	
65	6.8	
66	6.9	
67	6.10	
68	6.11	
69	6.12	
70	6.13	
71	6.14	
72	7.1	
73	7.2	
74	7.3	
75	8.1	
76	8.2	
77	8.3	
78	9.1.1	
79	9.1.2.1	
80	9.1.2.2	
81	9.1.3.1	
82	9.1.3.2	
83	9.1.4.1	
84	9.1.4.2	
85	9.1.5.1	
86	9.1.5.2	
87	9.2.1	
88	9.2.2	
89	9.3	
90	9.4.1	
91	9.4.2	
92	9.5	
93	9.6	
94	9.7	
95	10.1	
96	10.2	
97	10.3	

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

3.

3.

4.

4.

5.

5.

### BAB III

## Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Kesehatan

### Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan elemen/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau elemen, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
  - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskripsi butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskripsi butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskripsi butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap elemen/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskripsi butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai elemen/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap elemen/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan elemen/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

### KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada	• Strategi efektif untuk mencapai tujuan	• Strategi efektif untuk mencapai tujuan	• Strategi efektif untuk mencapai tujuan	• Strategi efektif untuk mencapai tujuan	Tidak memiliki strategi

Kriteria	Skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang jelas</li> <li>• Menggunakan metoda yang relevan</li> <li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Ditindaklanjuti.</li> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang jelas</li> <li>• Menggunakan metoda yang relevan</li> <li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas</li> <li>• Indikator capaian yang cukup jelas</li> <li>• Menggunakan metoda yang relevan</li> <li>• Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Dokumentasi cukup lengkap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang kurang jelas</li> <li>• Tidak menggunakan metoda yang relevan</li> <li>• Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Dokumentasi kurang lengkap</li> </ul>	untuk mencapai tujuan.
		1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi  Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> </ul>	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan



Kriteria \ Skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran</li> </ul> <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)</p>					

## KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJA SAMA

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan :</p> <p>a. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4</p> <p>b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3</p> <p>c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2</p> <p>d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1</p> <p>e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu,</p>	<b>Skor = Nilai Akhir</b>				

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Manual Mutu, Formulir) = 0  <b>Nilai akhir</b> = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 1 \times N_d + 0 \times N_e) / N_s$  Keterangan : N <sub>a</sub> = Jumlah Prodi Kategori (a) N <sub>b</sub> = Jumlah Prodi Kategori (b) N <sub>c</sub> = Jumlah Prodi Kategori (c) N <sub>d</sub> = Jumlah Prodi Kategori (d) N <sub>e</sub> = Jumlah Prodi Kategori (e) N <sub>s</sub> = Jumlah Seluruh Prodi					
	2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.  N <sub>A</sub> = Jumlah program studi dengan status akreditasi A/Unggul N <sub>B</sub> = Jumlah program studi dengan status akreditasi B/Baik Sekali N <sub>C</sub> = Jumlah program	$\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N.$				

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>studi dengan status akreditasi C/Baik</p> <p><math>N_K</math> = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi</p> <p><math>N_o</math> = Jumlah program studi izin baru</p> <p><math>N</math> = Jumlah seluruh program studi</p> <p>= <math>N_A + N_B + N_C + N_K + N_o</math></p> <p>Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes</p>					
2.2 Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi.	2.2 Kegiatan kerja sama dengan <b>instansi dalam dan luar negeri</b> yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi yang sedang Diakreditasi dalam tiga tahun terakhir.	Ada kerja sama dengan institusi akademik atau profesional di dalam negeri dan luar negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian program studi.	Ada kerja sama dengan institusi akademik atau profesional di dalam negeri dan luar negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian program studi.	Ada kerja sama dengan institusi akademik atau profesional di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian program studi.	Ada kerja sama dengan institusi akademik atau profesional di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian program studi.	Belum ada atau tidak ada kerja sama.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola Program Studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola Program Studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.	Unit pengelola Program Studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola Program Studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola Program Studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola Program Studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan	Unit Pengelola Program Studi telah	Unit Pengelola Program Studi telah	Unit Pengelola Program Studi telah	Unit Pengelola Program Studi telah memiliki	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI.  Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi	Tidak ada skor kurang dari 2	

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.		
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran),</li> <li>2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM),</li> <li>3. Tenaga kependidikan (manajemen),</li> <li>4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi),</li> <li>5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi),</li> <li>6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM)</li> </ol> <p>pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) instrumen sah, andal, mudah digunakan,</li> </ol>	Unit pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Unit pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola Program Studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik.</p> <p><b>Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.</b></p>					
	<p>2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses</p>	Unit pengelola Program Studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola Program Studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola Program Studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola Program Studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.



Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.					

### KRITERIA 3. MAHASISWA

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0	
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)					
3.1 Profil Mahasiswa pada Program Studi.	<p><b>3.1.2</b> Data seluruh mahasiswa Tahap Akademik &amp; Profesi pada <b>Program Studi</b>.</p> <p>3.1.2.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir (<b>Tahap Akademik dan Tahap Profesi</b>).</p> $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom(3)}}{\text{Jumlah kolom(2)}}$	Jika rasio $\geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $2 < \text{rasio} < 5$ , maka skor = $[4 \times (\text{rasio} - 2)] / 3$		Jika rasio $\leq 2$ , maka skor = Rasio		
	<p>3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir (<b>Tahap Akademik &amp; Profesi</b>).</p> <p><math>P_{MA}</math> = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa</p>	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$ , maka skor = 4.	<p>Jika <math>P_{MA} &lt; 1\%</math>, maka skor = <math>2 + (200 \times P_{MA})</math>.</p> <p>Jika <math>5\% &lt; P_{MA} &lt; 10\%</math>, maka skor = <math>6 - (40 \times P_{MA})</math>.</p>	<p>Tidak ada mahasiswa asing (<math>P_{MA} = 0</math>).</p> <p>Atau jika <math>P_{MA} \geq 10\%</math>.</p>		Tidak ada skor < 2.	
	<p>3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir dan tiga tahun terakhir (<b>Tahap Akademik dan Profesi</b>).</p> <p>Penilaian butir ini dihitung</p>	Jika $0.18 \leq RM < 0.22$ , maka skor = 4.	<p>Jika <math>0.08 &lt; RM &lt; 0.18</math>, maka skor = <math>(40 \times RM) - (16/5)</math>.</p> <p>Jika <math>0.22 \leq RM &lt; 0.40</math>, maka skor = <math>(80 - 200 \times RM)/9</math>.</p>			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$ .	

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>dengan cara berikut:  <math>T_{MB}</math> = total mahasiswa baru  <math>T_M</math> = total mahasiswa</p> $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$					
	<p>3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur.            Skor akhir = <math>[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)</math></p>	Skor = Skor akhir				
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Mahasiswa	<p>3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) dilaksanakan setiap tahun,</li> <li>2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil,</li> <li>3) terdapat umpan balik,</li> <li>4) dilakukan tindak lanjut.</li> </ol>	<p>Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.</p>	<p>Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.</p>	<p>Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.</p>	<p>Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.</p>	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi  Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada panduan penerimaan mahasiswa</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</li> <li>• Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa</li> </ul>	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)					

#### KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
4.1.1 Dosen tetap: Sistem rekrutmen, kecukupan, kualifikasi dosen tetap dan upaya pengembangannya di tingkat Unit Pengelola Program Studi	4.1.1.1 Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada Unit Pengelola Program Studi.  KD <sub>1F</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD <sub>1F</sub> ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD <sub>1F</sub> < 30%, maka skor = (200 x KD <sub>1F</sub> ) / 15			Jika KD <sub>1F</sub> = 0%, maka skor = 0.
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap yang berpendidikan Sp-2/S-3 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada Unit Pengelola Program Studi.	Jika KD <sub>2</sub> ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD <sub>4F</sub> < 30%, maka skor = 2 + [(10 x KD <sub>4F</sub> ) / 3]	Tidak ada skor kurang dari 2		
4.1.2 Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional) dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.	4.1.2.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.  Persentase dosen tetap yang berpendidikan Sp-2/S-3 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi ( <b>Tahap Akademik &amp; Profesi</b> ).  KD <sub>2</sub> = Persentase dosen tetap yang berpendidikan Sp-2/S-3 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.	Jika KD <sub>2</sub> ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD <sub>2</sub> < 40%, maka skor = 2 + (5 x KD <sub>2</sub> )			Tidak ada skor kurang dari 2
	4.1.2.2 Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan	Jika KD <sub>3</sub> ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 0% ≤ KD <sub>3</sub> < 60%, maka skor = 1 + (5 x KD <sub>3</sub> ).			(Tidak ada skor nol)

Skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>Kriteria</b>  Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir.  Catatan: <u>Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang).</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat asesmen lapangan.</li> <li>Bila ternyata hasil validasi pada saat asesmen lapangan program studi <u>tidak memenuhi</u> syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke LAM-PTKes mengenai hal ini.</li> </ul>	minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi <b>(Tahap Akademik &amp; Profesi).</b>  KD <sub>3</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.					
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen <b>(Tahap Akademik &amp; Profesi).</b>  KD <sub>5</sub> = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik AA/Pekerti/Akta V/pelatihan setara AA/Sertifikat Dosen.	Jika KD <sub>5</sub> ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika KD <sub>5</sub> < 60%, maka skor = (20 x KD <sub>5</sub> ) / 3			
	4.1.2.4 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi Profesi Dokter <b>(Tahap Akademik &amp; Profesi).</b>  KDT <sub>SKA</sub> = Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi Profesi Dokter.	Jika KDT <sub>SKA</sub> ≥ 90%, maka skor = 4.	Jika 10% < KDT <sub>SKA</sub> < 90%, maka skor = (5 x KDT <sub>SKA</sub> ) – 0.5.	Jika KDT <sub>SKA</sub> ≤ 10%, maka skor = 0.		

Skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
Kriteria	<p>4.1.2.5 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi (<math>R_{MD}</math>) (<b>Tahap Akademik</b>).</p> <p>Catatan:            -Standar KKI (20012) untuk fase akademik 1:10            -Total mahasiswa tahap akademik diambil dari tabel 9.1.2.2.1 (g)            - Untuk fase akademik sebagai faktor perhitungan adalah jumlah total dosen (tetap dan tidak tetap/luarbiasa) dan mahasiswa tahap akademik;            -Setiap cabang ilmu minimal 1 (satu) dosen tetap, yang meliputi : <b>Anatomi, Fisiologi, Histologi, Biokimia, Farmakologi, Parasitologi, Mikrobiologi, Gizi, Etika dan Hukum Kedokteran, Ilmu Kedokteran Komunitas, dan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Patologi Anatomi dan Patologi Klinik</b></p>	<p>Untuk tahap akademik: <math>R_{MD} \leq 10</math></p> <p>Setiap cabang ilmu mempunyai 1 (satu) dosen tetap</p>	<p>Untuk tahap akademik: <math>R_{MD} \leq 10</math></p> <p>Tidak setiap cabang ilmu mempunyai dosen tetap</p> <p><b>ATAU</b></p> <p>Untuk tahap akademik: <math>10 &lt; R_{MD} \leq 15</math>            Untuk tahap klinik <math>5 &lt; R_{MD} \leq 10</math>            Setiap cabang ilmu mempunyai 1 (satu) dosen tetap</p>	<p>Untuk tahap akademik: <math>10 &lt; R_{MD} \leq 15</math></p> <p>Tidak setiap cabang ilmu mempunyai dosen tetap</p>	<p>Untuk tahap akademik: <math>15 &lt; R_{MD} \leq 20</math></p>	<p>Untuk tahap akademik: <math>R_{MD} &gt; 20</math></p>
	<p>4.1.2.6 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan</p>	<p>Untuk tahap profesi: <math>R_{MD} \leq 5</math></p>	<p>Untuk tahap profesi: <math>R_{MD} \leq 5</math></p>	<p>Untuk tahap profesi <math>5 &lt; R_{MD} \leq 10</math></p>	<p>Untuk tahap profesi <math>10 &lt; R_{MD} \leq 15</math></p>	<p>Untuk tahap profesi <math>R_{MD} &gt; 15</math></p>



Skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
Kriteria	<p>bidang PS (R<sub>MD</sub>) (<b>Tahap Profesi</b>).</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Standar KKI (2006) untuk fase profesi 1:5</li> <li>- Total mahasiswa tahap profesi diambil dari tabel 9.1.2.2.2 (g)</li> <li>- Untuk fase profesi faktor perhitungan adalah dosen klinik total dan mahasiswa tahap profesi</li> <li>-Setiap cabang ilmu minimal 1 (satu) dosen tetap <b>meliputi ilmu penyakit dalam dengan percabangannya, ilmu bedah dengan percabangannya, ilmu kesehatan anak, ilmu kebidanan dan penyakit kandungan, ilmu penyakit saraf, ilmu kesehatan jiwa, ilmu kesehatan kulit dan kelamin, ilmu kesehatan mata, ilmu THT, ilmu gizi klinik, radiologi, ilmu anestesi, ilmu rehabilitasi medik, ilmu kedokteran forensik dan medikolegal, ilmu kesehatan masyarakat.</b></li> </ul>	Setiap cabang ilmu mempunyai 1 (satu) dosen tetap	<p>Tidak setiap cabang ilmu mempunyai dosen tetap</p> <p style="text-align: center;"><b>ATAU</b></p> <p>Untuk tahap profesi <math>5 &lt; R_{MD} \leq 10</math> Setiap cabang ilmu mempunyai 1 (satu) dosen tetap</p>	Tidak setiap cabang ilmu mempunyai dosen tetap		
	4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap	4.1.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata	Jika $12 \leq R_{FTE} \leq 16$ sks, maka skor = 4.	Jika $5 < R_{FTE} < 11$ sks, maka skor = $(R_{FTE} - 3) / 2$ .	Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 21$ maka skor = 1.	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	FTE ( <i>Fulltime Teaching Equivalent</i> )  R <sub>FTE</sub> = rata-rata FTE		Jika $13 < R_{FTE} < 21$ sks, maka skor = $(71 - 3 \times R_{FTE}) / 8$ .			
	4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.  Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika $SP \geq 2.25$ , maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$ , maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$ .			Jika $SP = 0$ , maka skor = 0.
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2.1 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P <sub>DTT</sub> )	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$ , maka skor = 4.	Jika $10\% < P_{DTT} < 40\%$ , maka skor = 3	Jika $P_{DTT} = 40\%$ , maka skor = 2	Jika $40\% < P_{DTT} \leq 100\%$ , maka skor = $[10 \times (1 - P_{DTT})] / 3$	
	4.2.2 Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.	Jika $KD_{TT_{SKA}} = 100\%$ , maka skor = 4.	Jika $20\% < KD_{TT_{SKA}} < 100\%$ , maka skor = $(5 \times KD_{TT_{SKA}}) - 1$ .			Jika $KD_{TT_{SKA}} \leq 20\%$ , maka skor = 0

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	KDTT <sub>SKA</sub> = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.					
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	Unit Pengelola Program Studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	Unit pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup baik.	Unit pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit pengelola Program Studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.
	4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut :	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran)</li> <li>2. Pelaksanaan proses pembelajaran</li> <li>3. Memiliki agenda penelitian</li> <li>4. Melaksanakan penelitian</li> <li>5. Memiliki agenda PkM</li> <li>6. Melaksanakan PkM</li> <li>7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma</li> </ol>	kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	

### KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD <sub>MHS</sub> ) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN jika P <sub>DM</sub> ≤ 33%, maka skor = 4.		Jika P <sub>DM</sub> > 33%, maka skor = $[334 - (200 \times P_{DM})] / 67$ .		Tidak ada skor < 2
	Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTS jika P <sub>DM</sub> ≤ 66%, maka skor = 4.		Jika P <sub>DM</sub> > 66%, maka skor = $[134 - (100 \times P_{DM})] / 17$ .		Tidak ada skor < 2
	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di Unit Pengelola Program Studi.  D <sub>OP</sub> = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Jika $20 \leq D_{OP} \leq 40$  Atau  jika $D_{OP} > 40$ dan $P_{DM} \leq 33\%$ , maka skor = 4.		Jika $D_{OP} < 20$ , maka skor = $D_{OP} / 5$ .  Jika $40 < D_{OP} < 60$ , maka skor = $(80 - D_{OP}) / 10$ .  Jika $D_{OP} \geq 60$ , maka skor = 2.		Tidak ada skor kurang dari 2

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di Unit Pengelola Program Studi.</p> <p>Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah kanan.</p> <p><math>D_{INV}</math> = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 5.1.1.3).</p>	<p><math>5\% \leq P_{DI} \leq 10\%</math> dari total PD, maka skor = 4</p>	<p><math>10\% &lt; P_{DI} \leq 30\%</math> dari total PD, maka skor = <math>6 - (20 \times P_{DI})</math></p>	<p><math>P_{DI} &lt; 5\%</math> atau <math>P_{DI} &gt; 30\%</math> dari total PD, maka skor = 0</p>		
5.1.2 Unit Pengelola Program Studi	<p>5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir.</p> <p><math>R_{DP}</math> = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)</p>	<p>Jika <math>R_{DP} \geq 5</math> juta, maka skor = 4.</p>	<p>Jika <math>0 &lt; R_{DP} &lt; 5</math> juta, maka Skor = <math>(4 \times R_{DP}) / 5</math></p>	<p>Jika <math>R_{DP} = 0</math>, maka skor = 0</p>		
	<p>5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada unit pengelola program</p>	<p>Jika <math>R_{PKM} \geq 10</math> juta, maka skor = 4.</p>	<p>Jika <math>0 &lt; R_{PKM} &lt; 10</math> juta, maka skor = <math>(2 \times R_{PKM}) / 5</math></p>	<p>Jika <math>R_{PKM} = 0</math>, maka skor = 0.</p>		

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	studi selama tiga tahun terakhir.  R <sub>PKM</sub> = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)					
5.2 Bahan pustaka  Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan</u> : Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan</u> : Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , e-book, e-jurnal, atau media lainnya	5.2.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks.  Catatan: minimal tiap cabang ilmu mempunyai 3 judul buku teks (verifikasi pada saat asesmen lapangan termasuk ketersediaan dan pemanfaatan <i>e-book</i> )	Jika jumlah judul $\geq 400$ , maka skor = 4.	Jika jumlah judul $< 400$ , maka skor = (jumlah judul) / 100.			
	5.2.1.2 Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) dalam tiga tahun terkakhir.  Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik	$\geq 5$ judul jurnal, nomornya lengkap atau yang mempunyai akses terhadap jurnal nasional terakreditasi elektronik	3 – 4 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 – 2 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak ada skor Nol.
	5.2.1.3 Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki (berlangganan) dalam tiga tahun terkakhir.	Jika J <sub>IL</sub> = 100%, maka skor = 4.	Jika $0 < J_{IL} < 100\%$ , maka skor = $1 + (3 \times J_{IL})$ .			Jika J <sub>IL</sub> = 0, maka skor = 0.



Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional yang meliputi ilmu penyakit dalam dengan percabangannya, ilmu bedah dengan percabangannya, ilmu kesehatan anak, ilmu kebidanan dan penyakit kandungan, ilmu penyakit saraf, ilmu kesehatan jiwa, ilmu kesehatan kulit dan kelamin, ilmu kesehatan mata, ilmu THT, ilmu gizi klinik, radiologi, ilmu anestesi, ilmu rehabilitasi medik, ilmu kedokteran forensik dan medikolegal, ilmu kesehatan masyarakat, kedokteran komunitas dan jurnal-jurnal biomedik. Setiap cabang ilmu minimal 1 jurnal</p> <p><math>J_{IL}</math> = Persentase cabang ilmu yang berlangganan 1 jurnal (cetak/elektronik)</p>					
	5.2.1.4 Jumlah prosiding yang dimiliki	Jika jumlah prosiding seminar	Jika $0 < J_{PROS} < 9$ , maka skor = $1 + (J_{PROS}) / 3$ .			Jika jumlah prosiding

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	dalam tiga tahun terkakhir.	≥ 9, maka skor =				seminar = 0, maka skor = 0.
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium	Tersedia sangat lengkap, terawat dengan sangat baik dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal).	Tersedia lengkap, sebagian besar dalam kondisi baik dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal, walau terbatas).	Tersedia lengkap memadai, sebagian kecil dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum yang terjadwal.	Kurang lengkap, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari kebutuhan minimum.	Tidak lengkap, sehingga kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	5.2.2.2 Kelayakan sarana laboratorium biomedik yang minimal berfungsi sebagai laboratorium anatomi, histologi, biokimia, fisiologi, mikrobiologi, parasitologi, patologi, dan farmakologi serta laboratorium komputer/ruang komputer (CBT Center) pada Program Studi.  Catatan : Definisi cukup adalah sarana dan prasarana dapat mengakomodasi	Sarana laboratorium sangat lengkap, dengan rasio luas per mahasiswa per sesi praktikum dan ujian sangat memadai.	Sarana laboratorium lengkap, dengan rasio luas per mahasiswa per sesi praktikum dan ujian cukup memadai.	Sarana laboratorium cukup memenuhi standar minimal, dengan rasio luas per mahasiswa per sesi praktikum dan ujian cukup.	Sarana laboratorium kurang dari standar minimal, dengan rasio luas per mahasiswa per sesi praktikum dan ujian kurang.	(Tidak ada skor nol)

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	paling sedikit 1/3 dari jumlah mahasiswa per angkatan (terbanyak).					
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sumber daya manusia, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sumber daya manusia, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada	Unit pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin	Unit pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian	Unit pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian	Unit pengelola Program Studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian	Unit pengelola Program Studi tidak memiliki prasarana dan sarana.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	program studi.	pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	pembelajaran, penelitian, PkM.	
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
Kriteria		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		sarana dan prasarana serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	sarana dan prasarana.	pengelolaan sarana dan prasarana.	pengelolaan sarana dan prasarana.	

## KRITERIA 6. PENDIDIKAN

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
6.1 Substansi praktikum	<p>6.1.1 Substansi mata kuliah/modul/blok . <b>(tahap akademik).</b></p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi mata kuliah/modul/blok kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)
	<p>6.1.2 Substansi praktik kerja profesi dan pelaksanaannya <b>(tahap profesi).</b></p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktik yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.</p> <p>Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen <i>/logbook</i> kepaniteraan mahasiswa.</p>	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi mata kuliah/modul/blok kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Profesi: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	<p>6.2.1 Ketersediaan wahana praktik profesi yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Indonesia pada Program Studi.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi (minimal 1 tipe A/B dan 1 tipe C).</p> <p>2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi minimal Utama dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi</p> <p>3. Didukung</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi (hanya ada tipe A/B).</p> <p>2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi</p> <p>3. Didukung</p>	<p>1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi.</p> <p>2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi</p> <p>3. Dokumen kerja sama</p>	<p>1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi.</p> <p>2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi</p>	Tidak ada nilai 0.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		dengan dokumen kerja sama yang sangat lengkap (MoU dan Pks serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan	dengan dokumen kerja sama yang lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan	tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan Pks)	3. Tidak memiliki dokumen kerja sama.	
	6.2.2 Rasio pasien rawat inap terhadap mahasiswa program profesi dokter (= R <sub>PIM</sub> ).	Jika R <sub>PIM</sub> ≥ 5, maka skor = 4.	Jika 0 < R <sub>PIM</sub> < 5, maka skor = 1 + (3 x R <sub>PIM</sub> )/5.			Jika R <sub>PIM</sub> = 0, maka skor = 0.
	6.2.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Dokter dengan tingkat penanganan 1 – 4. Catatan : Standar variasi kasus yaitu 10 penyakit utama.	Variasi kasus cukup	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)
	6.2.4 Kontribusi RS untuk pendidikan.  Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen</li> <li>• Manajemen dan administrasi</li> </ul>	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran	Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan



Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>SDM</li> <li>Penunjang pendidikan</li> <li>Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan</li> </ul>					
6.3 Kegiatan tenaga ahli/pakar	<p>6.3 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).</p> <p>Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.</p>	Jika $J_{TAP} \geq 12$ orang, maka skor = 4.	Jika $J_{TAP} < 12$ orang, maka skor = $1 + (J_{TAP} / 4)$ .			Tidak ada nilai kurang dari 1
6.4 Pelaksanaan Pembelajaran	6.4.1 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir dalam tiga tahun terakhir. (=R <sub>MTA</sub> )	Jika $0 < R_{MTA} \leq 6$ , maka skor = 4.	Jika $6 < R_{MTA} < 20$ , maka skor = $5 - (R_{MTA} / 6)$ .			Jika $R_{MTA} = 0$ , atau $R_{MTA} \geq 20$ , maka skor = 0.
	6.4.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA dalam tiga tahun terakhir. (=R <sub>BTA</sub> )	Jika $R_{BTA} \geq 8$ , maka skor = 4.	Jika $R_{BTA} < 8$ , maka skor = $R_{BTA} / 2$ .			
	6.4.3 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir	Jika $P_{DPU} \geq 80\%$ , maka skor = 4	Jika $P_{DPU} < 80\%$ , maka skor = $2 + (5 \times P_{DPU})/2$ .			
	6.4.4 Rata-rata waktu	<b>Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester:</b>				

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	penyelesaian penulisan tugas akhir dalam tiga tahun terakhir. (=R <sub>P<sub>TA</sub></sub> )	Jika R <sub>P<sub>TA</sub></sub> ≤ 6 bulan, maka skor = 4.	Jika 6 bulan < R <sub>P<sub>TA</sub></sub> < 14 bulan, maka skor = (14 – R <sub>P<sub>TA</sub></sub> ) / 2.			Jika R <sub>P<sub>TA</sub></sub> ≥ 14 bulan, maka skor = 0.
		<b>Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam dua semester:</b>				
		Jika R <sub>P<sub>TA</sub></sub> ≤ 12 bulan, maka skor = 4.	Jika 12 bulan < R <sub>P<sub>TA</sub></sub> < 28 bulan, maka skor = (28 – R <sub>P<sub>TA</sub></sub> ) / 4.			Jika R <sub>P<sub>TA</sub></sub> ≥ 28 bulan, maka skor = 0.
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Pendidikan	6.5 Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PKM)	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PKM)	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PKM)	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PKM)	Tidak memiliki keunggulan program studi.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.6 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.7 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.8 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.				
	6.9 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.10 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	tidak ada nilai di bawah 1

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Dokumen RPS mencakup: 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa					
	6.11 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.12 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.13 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		pengendalian.				
	6.14 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

## KRITERIA 7. PENELITIAN

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Persentase penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: Nkr = Nilai kasar sesuai <i>roadmap</i> Nkl = Nilai kasar sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>: d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 f = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan:  <math display="block">Nkr = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (f \times n \times 1) / f</math> <math display="block">Nkl = (a \times n \times 4) + (b \times n \times 2) + (c \times n \times 1) / f</math> <math display="block">NK = (Ssr + Ssl) / 2</math></p>	NK ≥ 5 (NK lebih atau sama dengan 5)	4 ≤ NK < 5 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 5)	3 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	1 < NK < 3 (NK lebih dari 1, tetapi kurang dari 3)	NK = 0
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						



skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
Penelitian	<p>7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi,</li> <li>2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian.</li> <li>3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i>, dan</li> <li>4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.</li> <li>5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.</li> </ol>	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa dan terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
	<p>7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa,</li> <li>2) Dilaksanakan secara konsisten</li> <li>3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i>, dan</li> <li>4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.</li> </ol>	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

### KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
Kriteria						
8.1 Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap program studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Persentase pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Nilai kasar pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: <math>NK = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f</math></p>	NK ≥ 5 (NK lebih atau sama dengan 5)	4 ≤ NK < 5 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 5)	3 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	1 < NK < 3 (NK lebih dari 1, tetapi kurang dari 3)	NK = 0
<b>(Matriks Evaluasi Diri)</b>						
Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa,</li> <li>2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM.</li> <li>3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, dan</li> <li>4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</li> <li>5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada</li> </ol>	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN DIKTI.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta	Program studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.				jalan.	
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

### KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada PS.  A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi $\geq 5,5$ th s.d $\leq 6$ th dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi $> 6$ th s.d 10 th dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0  Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C + D) / A] \times 100\%$	Jika PKS $\geq 95\%$ , maka Skor = 4	Jika $40\% \leq \text{PKS} < 95\%$ , maka Skor = $((80 \times \text{PKS}) - 24) / 11$			Jika PKS $< 40\%$ , maka Skor = 0
	9.1.2 Program Studi  9.1.2.1 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun	Jika $N_{IPK} \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$ , maka skor = $(2 \times N_{IPK}) / 3$	Tidak ada skor 1 dan 0		

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	terakhir ( <b>tahap akademik</b> ).  a = banyaknya lulusan dengan IPK < 2.75. b = banyaknya lulusan dengan IPK 2.75 – 3.50. c = banyaknya lulusan dengan IPK > 3.50.  $N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$					
	9.1.2.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir ( <b>tahap profesi</b> ).  A = Persentase lulusan dengan IPK 3.00 – 3.25 B = Persentase lulusan dengan 3.26 – 3.75 C = Persentase lulusan dengan IPK $\geq$ 3.76 $NK = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$	Jika $N_{IPK} \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$ , maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$	Tidak ada skor 1 dan 0		
	9.1.3.1 Persentase kelulusan tepat waktu ( $K_{TW}$ ) <b>tahap</b>	Jika $K_{TW} \geq 80\%$ , maka skor = 4.	Jika $30\% < K_{TW} < 80\%$ , maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 24] / 10$			Jika $K_{TW} \leq 30\%$ , maka skor = 0.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<b>akademik.</b> Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3.1					
	9.1.3.2 Persentase kelulusan tepat waktu ( $K_{TW}$ ) <b>tahap profesi.</b> Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3.2	Jika $K_{TW} \geq 70\%$ , maka skor = 4.	Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$ , maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$	Jika $K_{TW} \leq 15\%$ , maka skor = 0.		
	9.1.4 Uji Kompetensi  9.1.4.1 Persentase kelulusan <i>first-taker</i> ( $P_{FT}$ ) untuk UKMPPD-CBT dalam tiga tahun	skor = nilai.				

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>terakhir.</p> <p><math>P_{RKUK} = [(b)/(a)] \times 100\%</math></p> <p><math>P_{FT} = [(c)/(b)] \times 100\%</math>            Nilai FT Jika <math>P_{FT} &gt; 80\% = 4</math></p> <p>Jika <math>20\% &lt; P_{FT} &lt; 80\%</math>,            maka skor = <math>(20 \times P_{FT} - 4)/3</math>.</p> <p>Jika <math>P_{FT} \leq 20\%</math>, maka skor = 0.</p> <p>Nilai Final = FT x <math>P_{RKUK}</math></p>					
	<p>9.1.4.2 Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (<math>P_{FT}</math>) untuk UKMPPD-OSCE dalam tiga tahun terakhir.</p> <p><math>P_{RKUK} = [(b)/(a)] \times 100\%</math></p> <p><math>P_{FT} = [(c)/(b)] \times 100\%</math>            Nilai FT Jika <math>P_{FT} &gt; 80\% = 4</math></p> <p>Jika <math>20\% &lt; P_{FT} &lt; 80\%</math>,            maka skor = <math>(20 \times P_{FT} - 4)/3</math>.</p>	skor = nilai.				

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Jika $P_{FT} \leq 20\%$ , maka skor = 0.  Nilai Final = $FT \times P_{RKUK}$					
	9.1.5 Evaluasi Lulusan 9.1.5.1 Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama  $R_{MT}$ = rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama	Jika $R_{MT} \leq 3$ bulan, maka Skor = 4.	Jika $3 < R_{MT} < 12$ , maka Skor = $(48 - (4 \times WT)) / 9$ .			$R_{MT} \geq 12$ bulan, maka Skor = 0
	9.1.5.2 Hasil studi pelacakan ( <i>tracer study</i> ) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir.  Ada delapan jenis kemampuan. Skor akhir = $(4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d) / (a + b + c + d)$	Skor = skor akhir.				
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/	Jika $NK \geq 6$ , maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 6$ , maka skor = $1 + (NK / 2)$ .			Jika $NK = 0$ , maka



Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:  NK = Nilai kasar = <math display="block">\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}</math></p> <p>Keterangan:  f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS</p> <p><math>n_a, n_b, n_c</math> dapat dilihat pada Tabel 9.2.1</p> <p>Catatan:  Untuk borang yang masih menggunakan tanda <math>\surd</math> dalam mengisi sel-sel pada kolom 5, 6, dan 7 agar diganti dengan banyaknya dosen pada kolom 3.</p>					skor = 0.
	9.2.2. Penelitian/Karya dosen dan atau	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.	Tidak ada skor 1 dan 0	

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.					
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional		Tidak ada nilai 1 dan 0

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	nasional/internasional	nasional/internasional			
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	<p>9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi</p> <p>Prestasi dalam mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program yang berdampak luas dan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dari tingkat nasional dan internasional. Catatan: selama tiga tahun terakhir</p>	Mendapatkan minimal 2 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional, nasional, wilayah dan lokal PT.	Mendapatkan minimal 1 penghargaan international atau minimal 4 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapat penghargaan.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>(MATRIKS EVALUASI DIRI)</b>						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah,	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi,	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev,	Tidak ada nilai di bawah 1

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	<i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>monev</i> dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan <i>monev</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan <i>monev</i> , <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
					Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
			tindaklanjut.		terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.